

**FOTO DOKUMENTER SINGKONG SEBAGAI TRADISI
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU,
KOTA CIMAHI, JAWA BARAT**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**SITI SYARIFATULLAELA
NIM 2111115031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**FOTO DOKUMENTER SINGKONG SEBAGAI TRADISI
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU,
KOTA CIMAHI, JAWA BARAT**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**SITI SYARIFATULLAELA
NIM 2111115031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**FOTO DOKUMENTER SINGKONG SEBAGAI TRADISI
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT KAMPUNG-ADAT CIREUNDEU,
KOTA CIMAHI, JAWA BARAT**

Disusun oleh:

Siti Syarifatullaela
2111115031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal ..**17**..DEC 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503


Nico Kurnia Jati, M.Sn.
NIDN. 0007068806

Penguji Ahli


Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edral Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 197021 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

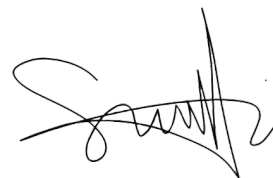
Nama : Siti Syarifatullaela
Nomor Induk Mahasiswa : 2111115031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : FOTO DOKUMENTER SINGKONG SEBAGAI
TRADISI KETAHANAN PANGAN
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIREUNDEU,
KOTA CIMAHI, JAWA BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 08 Des 2025

Yang menyatakan,



Siti Syarifatullaela



Dipersembahkan untuk diriku sendiri yang sudah mampu bertahan dan berhasil melalui semua hal yang terjadi selama hidup dan semasa perkuliahan. Dipersembahkan juga untuk keluargaku, terkhusus mamah dan ayah yang tidak pernah berhenti untuk selalu mendo'akan dan mengusahakan apa yang dibutuhkan anak sulungnya ini. Hingga membuatnya menjadi lebih bersyukur dalam menjalani hidup.

Tugas akhir ini juga dipersembahkan kepada masyarakat kampung adat Cireundeu, Kota Cimahi, Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Singkong Sebagai Tradisi Ketahanan Pangan Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi, Jawa Barat” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penciptaan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak halangan dan rintangan, penulis menyadari bahwa penciptaan karya fotografi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada setiap pihak yang sudah memberikan bantuan do’a, semangat dan juga berkontribusi selama proses penciptaan karya fotografi ini berlangsung. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki, keschatan, kelancaran, rahmat dan hidayah-Nya;
2. Siti Syarifatullaela yaitu diri saya sendiri karena telah berjuang, mengupayakan, tetap teguh dan yakin terhadap diri sendiri sehingga skripsi penciptaan karya fotografi ini dapat terselesaikan;
3. Mamah Siti Laela Sari, Ayah M. Didin Wahyudin, adik-adik penulis Naila Siti. N, Naysyila Bilqis. A dan Siti Syahla. M, serta seluruh keluarga yang memberikan do,a serta dukungan selama kuliah hingga dapat menyelesaikan Skripsi Penciptaan Fotografi dengan lancar;

4. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses penciptaan skripsi karya fotografi;
7. Nico Kurnia Jati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses penciptaan skripsi karya fotografi;
8. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D. Selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan serta nasihat saat proses penciptaan skripsi karya fotografi;
9. Syaifudin, S.Sn, M.Ds. selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama proses akademik;
10. masyarakat kampung adat Cireundeu, terkhusus Bu Neneng, Ema Tati, Ema Atikah, Ema Karmanah, Ema Imas, Ema Amah, Pak Tarmin, Kang Entis, Kang Jajat, Kang Yana, Abah Widi dan Teh Risma yang telah bersedia membantu serta menjadi subjek dalam pembuatan skripsi karya fotografi ;
11. Dinay, Manda Dugong, Jasmine JJ dan Cincay selaku sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, selalu mendengarkan segala keluhan

kesah dan selalu ada dikala penulis merasa *down* selama proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya fotografi;

12. Mepta Holjanah dan Nandyarbeni Lilo Linambar selaku teman kontrakan penulis yang telah menemani suka dan duka selama masa perkuliahan;

13. teman-teman Alletoyya yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan segala keluhan kesah selama perkuliahan;

14. teman level 2 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan;

15. Tegar Prayuda sebagai teman dekat selama masa perkuliahan dari satu daerah yang sama dengan penulis;

16. Bapak dan Ibu Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten. Bandung Barat yang telah memberikan semangat dan tekanan agar cepat menyelesaikan studi;

17. Azza, Kiki, Adi, Uda Raif dan teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2021 serta staf Jurusan Fotografi yang telah menemani, membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan;

18. anime-anime yang selalu bergantian menemani saya dikala bosan, gabut dan stress selama proses perkuliahan,

Sangat disadari bahwa selama proses penciptaan dan penyusunan skripsi tugas akhir penciptaan fotografi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga penciptaan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 23 November 2025

Siti Syarifatullaela



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II.....	8
LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori	8
1. Foto Dokumenter	8
2. Tradisi.....	11
3. Ketahanan Pangan.....	12
B. Tinjauan Karya.....	15
BAB III	25
METODE PENCIPTAAN.....	25
A. Objek Penciptaan	25
1. Objek Formal.....	25
2. Objek Material.....	26
a. Singkong	26
b. Kampung Adat Cireundeu.....	31
B. Metode Penciptaan	38
1. Pengumpulan Data	38
a. Observasi.....	38
b. Wawancara	39

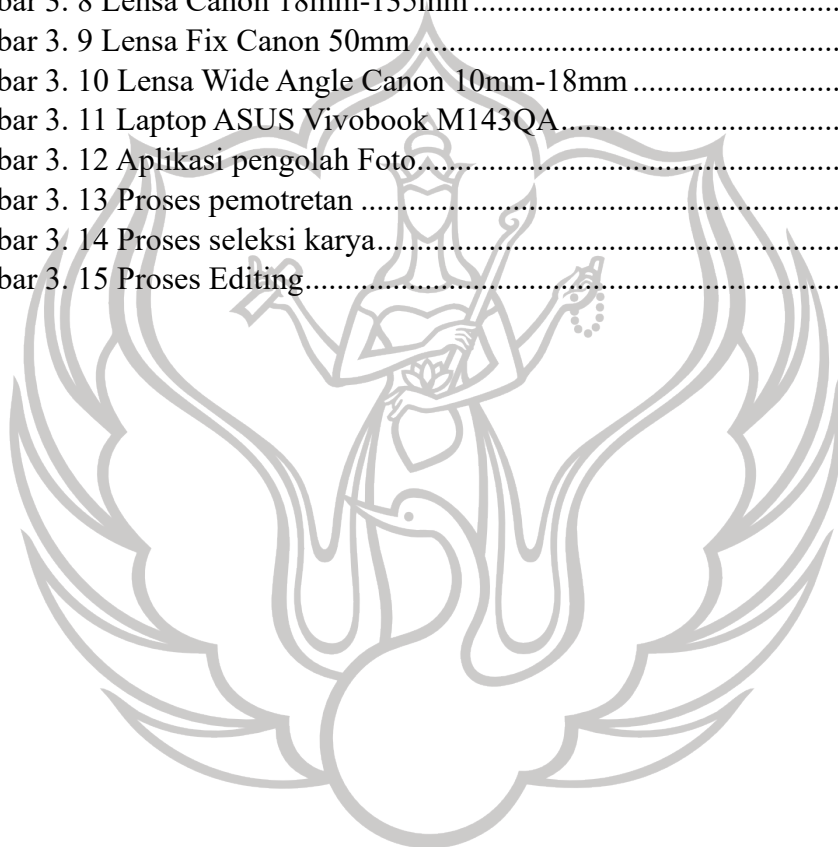
c. Studi Pustaka.....	40
2. Perancangan	41
3. Perwujudan.....	41
C. Proses Perwujudan	42
1. Alat dan Objek	42
a. Alat.....	42
1. Kamera	43
2. <i>Memory Card</i>	45
3. Tripod Beikr Q999H	46
4. Lensa Canon.....	47
5. Laptop ASUS Vivobook M143QA	51
6. Aplikasi Pengolah Foto	52
b. Objek.....	53
2. Tahapan Perwujudan	54
a. Perancangan Visual	54
b. Pemotretan.....	58
c. Seleksi Foto	59
d. <i>Editing</i>	60
e. Konsultasi.....	51
f. Teknik Penyajian.....	51
g. Bagan Proses Pembuatan Karya	63
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Ulasan Karya.....	64
BAB V.....	115
PENUTUP.....	115
A. Simpulan	115
B. Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR WEBSITE.....	123
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR KARYA

Karya 1 Kampung Adat Cireundeun	65
Karya 2 Peta Wisatawan.....	68
Karya 3 <i>Amitan</i>	70
Karya 4 <i>Ngerikan Taneuh</i>	73
Karya 5 <i>Julang Ngapak Sampeu</i>	75
Karya 6 <i>Napak Nyeker Ngagotong Sampeu</i>	77
Karya 7 <i>Kebon Sampeu</i>	80
Karya 8 <i>Emak nu Meusek</i>	82
Karya 9 <i>Ngagiling Sampeu</i>	84
Karya 10 <i>Geyon</i>	87
Karya 11 <i>Disaatkeun</i>	89
Karya 12 <i>Meperkeun</i>	92
Karya 13 <i>Moe bari Moyan</i>	94
Karya 14 <i>Sangueun</i>	97
Karya 15 <i>Ema, Anak, jeung Sakulawargi</i>	99
Karya 16 <i>Ngopak Elod</i>	101
Karya 17 <i>Moe Elod</i>	104
Karya 18 <i>Serasi SDN Cireundeun</i>	107
Karya 19 <i>Nu Geulis tos Wareug</i>	110
Karya 20 <i>Bu Neneng sareung Awug Rasi</i>	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kampung Adat Cireundeu.....	3
Gambar 3. 2 Gapura masuk kampung adat Cireundeu	31
<i>Gambar 3. 3 Tanaman reundeu</i>	<i>32</i>
Gambar 3. 4 Kamera Canon EOS 55D	43
Gambar 3. 5 Kamera Canon EOS 650D	44
Gambar 3. 6 Memory Card Sandisk Ultra 64GB	45
Gambar 3. 7 Tripod Beike Q999H	46
Gambar 3. 8 Lensa Canon 18mm-135mm	47
Gambar 3. 9 Lensa Fix Canon 50mm	49
Gambar 3. 10 Lensa Wide Angle Canon 10mm-18mm	50
Gambar 3. 11 Laptop ASUS Vivobook M143QA.....	51
Gambar 3. 12 Aplikasi pengolah Foto.....	52
Gambar 3. 13 Proses pemotretan	58
Gambar 3. 14 Proses seleksi karya.....	59
Gambar 3. 15 Proses Editing.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Shotlist Foto	55
Tabel 3. 2 Bagan Proses Pembuatan Karya.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara	125
Rincian Biaya	136
Dokumentasi Proses Penciptaan	137
Rencana Penyajian	138
Penyebaran Poster Publikasi	139
Dokumentasi Sidang	140
Desain Poster.....	141
Dokumentasi Pameran	142
Form Kesiediaan Pembimbing.....	143
Form Bimbingan Skripsi	145
Form Rencana Produksi	148
Form Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	149
Form Pernyataan Keaslian	150
Model <i>Release</i>	151
Data Diri.....	153



ABSTRAK

Penelitian penciptaan karya fotografi ini berfokus pada memvisualisasikan singkong sebagai tradisi ketahanan pangan masyarakat kampung adat Cireundeu, Kota Cimahi, Jawa Barat dengan menggunakan media fotografi dokumenter. Fotografi dokumenter dipilih sebagai media penciptaan karena sesuai untuk memvisualisasikan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa pada topik penciptaan ini. Proses perwujudan penciptaan karya ini melalui tiga tahap yaitu: pengumpulan data, perancangan dan perwujudan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi ke lokasi objek penciptaan, melakukan wawancara dengan narasumber dan studi pustaka dengan mencari buku serta jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik yang dibahas pada penelitian ini. Tahap perancangan dilakukan dengan mencari ide dan konsep pemotretan juga menyiapkan daftar subjek yang akan divisualisasikan. Tahap perwujudan dilakukan dengan melakukan pemotretan untuk memvisualisasikan apa yang sudah dirancang pada penelitian penciptaan ini. Simpulan pada penciptaan ini menghasilkan 20 karya foto dengan visual pemandangan kampung adat Cireundeu, proses ritual sebelum memanen singkong, panen singkong, proses pembuatan rasi (beras singkong), potret kelompok pembuat rasi, makanan olahan dari singkong dan program sosial mengenai rasi. Melalui karya penciptaan tugas akhir ini diharapkan lebih banyak masyarakat yang sadar akan upaya untuk menjaga tradisi dan ketahanan pangan melalui potensi pangan yang ada disekitarnya.

Kata kunci: fotografi dokumenter, singkong, tradisi, ketahanan pangan

ABSTRACT

The research for this creation of photographic work focuses on visualizing cassava as a food security tradition of the indigenous village community of Cireundeu, Cimahi City, West Java which are using documentary photography media. Documentary photography was chosen as a medium of creation because of it is suitable for visualizing the real and unfabricated state about this topic of creation. The process of realizing the creation of this work goes through three stages, namely: data collection, planning and realization. The data collection stage is carried out by observing the location of the object of creation, conducting interviews with resource persons, and studying literature by looking for books and scientific journals that are in accordance with the topics discussed in this study. The design stage is carried out by looking for ideas and concepts for the shoot as well preparing a list of subjects to be visualized. The embodiment stage is carried out by taking a photo shoot to visualize what has been designed in this creation research. The result of this creation produced 20 photographic works with some visuals such as view of the Cireundeu traditional village. The ritual process before harvesting cassava, cassava harvesting, the process of making rasi (cassava rice), portraits of the makers, processed food from cassava, and social programs about cassava rice. Through the creation of this final project, it is hoped that more people will be aware of efforts to maintain a tradition and food security through the potential of food around them.

Keywords: documentary photography, cassava tradition, food security

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan, memiliki ras, suku, tradisi dan budaya yang beragam. Dengan julukan Zamrud Khatulistiwa karena letaknya yang berada di garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki banyak hutan tropis, oleh karenanya Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah.

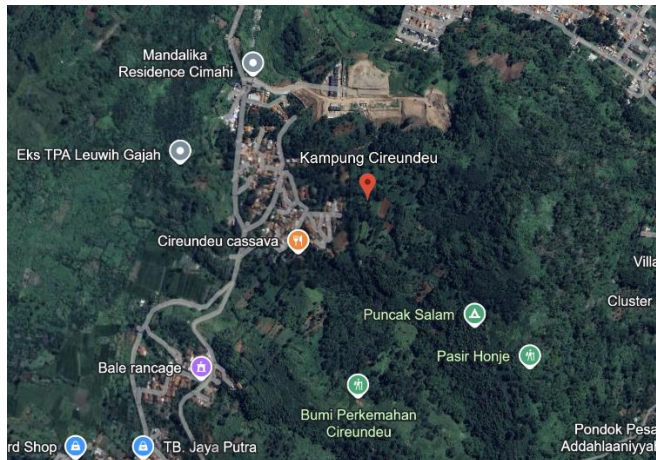
Selain terkenal dengan budaya, tradisi dan adat istiadat, Indonesia juga terkenal dengan keanekaragaman kulinernya. Kuliner tradisional Nusantara tidak hanya menjadi bagian dari identitas Nasional, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi lokal serta pemertahanan bahasa daerah di Indonesia (Aini et. al, 2024).

Kuliner merupakan salah satu bagian penting dari suatu budaya yang dapat mencerminkan identitas daerah tersebut. Seperti di kampung adat Cireundeu yang terletak di kota Cimahi, Jawa Barat. Masyarakat adat Cireundeu mengkonsumsi singkong sebagai makanan pokoknya yang diolah menjadi “rasi” atau beras singkong (Leonardi et al., 2023).

Singkong atau dengan nama lain *Manihot esculenta* adalah tanaman tropis dari keluarga *Euphorbiaceae* yang dikenal juga sebagai ubi kayu, ketela pohon, atau *cassava*. Selain itu singkong memiliki akar yang kaya akan karbohidrat sehingga sering digunakan sebagai sumber pangan utama

dibeberapa tempat. Singkong adalah tanaman penghasil karbohidrat yang tinggi dan tanaman ini mudah dibudidayakan karena singkong dapat mentolerir kekeringan dibanding dengan tanaman lainnya. Di Indonesia penyebutan singkong berbeda di setiap daerah. Di kawasan Melayu disebut dengan ubi kayu, ketela pohon dan singkong; di daerah Jawa disebut *telo kaspo*, *telo cabut* dan *bodin*; di Sunda disebut *sampeu*; dan di Madura disebut dengan *balandong* (Ochse & van den Brink, 1931, dikutip dalam Rahman, 2021).

Di Indonesia singkong adalah jenis bahan pangan yang populer, mulai dari daun nya yang dijadikan lalapan atau masakan, tangkai pohonnya yang digunakan untuk penanaman kembali dan ubi kayunya yang dibuat menjadi berbagai olahan kuliner. Singkong dapat diolah menjadi berbagai makanan dan produk, sari pati dari singkong (tepung kanji) dapat digunakan untuk membuat olahan makanan atau *snack*, singkong yang dikeringkan dan dihaluskan dapat dibuat menjadi tepung *MOCAF (Modified Cassava Flour)* dan di beberapa wilayah di Indonesia singkong juga dijadikan bahan pangan utama menggantikan nasi dari padi.



Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kampung adat Cireunde
[Google Earth](#) (03.03.2025)

Kampung Adat Cireunde adalah sebuah kampung adat yang terletak di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat. Masyarakat kampung adat Cireunde sudah sejak lama meninggalkan beras sebagai makanan pokok dan mereka memilih singkong sebagai penggantinya. Singkong juga terbukti menyelamatkan warganya dari krisis pangan dan sampai saat ini di kampung adat Cireunde tidak pernah mengalami krisis pangan seperti yang pernah terjadi di beberapa tempat di Indonesia.

Tradisi peralihan singkong sebagai makanan pokok di kampung adat Cireunde ini sudah terjadi sejak kurang lebih tahun 1918 yang dipelopori oleh Ibu Omah Asmanah, putra Bapak Haji Ali yang kemudian diikuti oleh saudara- saudaranya yang ada di kampung adat Cireunde (Jabbaril, 2018). Singkong di kampung adat Cireunde dapat diolah menjadi berbagai makanan, selain rasi sebagai makanan pokok, singkong juga diambil sari patinya untuk dijadikan tepung serbaguna. Tanaman singkong sendiri dapat

dimanfaatkan dari daun hingga ke akarnya. Singkong juga sudah menjadi sumber mata pencaharian bagi Masyarakat di kampung adat Cireundeu, saat ini sebagian masyarakat desa juga menjadikan olahan singkong sebagai sarana untuk mengembangkan ekonomi kreatif dalam sektor makanan (Saleha, 2017).

Kampung Adat Cireundeu memiliki 64 hektar tanah, dengan 60 hektar untuk lahan pertanian dan 4 hektar untuk pemukiman penduduk. Menurut Jajat (46) selaku *girang serat* (sekretaris) adat, ada sekitar 50 kepala keluarga atau sekitar 200 jiwa masyarakat adat Cireundeu yang mengonsumsi rasi. Masyarakat kampung adat Cireundeu sebagian besar masih menganut kepercayaan Sunda Wiwitan. Kepercayaan Sunda Wiwitan adalah salah satu kepercayaan tradisional di Jawa Barat, konsep kepercayaan ini sangat terkait dengan kepercayaan roh, leluhur, kekuatan alam, serta adat istiadat yang turun temurun. Para penganut kepercayaan Sunda Wiwitan memuja roh leluhur mereka dan percaya akan kehadiran roh yang ada di alam sekitar. (Leonardi et al., 2023).

Fotografi merupakan salah satu aktivitas menangkap gambar dengan kamera, untuk menghasilkan suatu karya yang nantinya bisa dinikmati oleh diri sendiri ataupun publik. Ada berbagai *genre* (aliran) dalam fotografi, salah satunya fotografi dokumenter yang dipilih sebagai medium dalam penciptaan ini. Fotografi dokumenter dipilih karena mampu merekam fakta-fakta langsung dari lapangan kemudian dapat disusun menjadi karya visual foto yang mencakup aspek-aspek ekonomi dan lingkungan (Gilisua,

2021). *Genre* foto dokumenter dianggap tepat untuk merefleksikan objek karena foto dokumenter menyajikan foto-foto secara jelas tanpa adanya rekayasa, bisa langsung bercerita tentang objek yang dimaksud. Oleh karena itu diharapkan nantinya karya penciptaan ini dapat tersampaikan dan dapat membuka wawasan yang lebih luas bagi penikmatnya.

Penciptaan ini berisi mengenai tradisi ketahanan pangan melalui singkong sebagai komoditas utama di kampung adat Cireundeu. Penciptaan karya foto ini divisualkan melalui foto dokumenter dan dipaparkan secara deskriptif dengan dasar acuan penciptaan menggunakan metode pengumpulan data, perancangan dan perwujudan. Foto dokumenter digunakan agar dapat menyampaikan informasi yang tepat dan penting dalam setiap hal yang perlu diketahui setiap orang. Penciptaan karya fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Singkong Sebagai Tradisi Ketahanan Pangan Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi, Jawa Barat” ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pentingnya peran tanaman singkong sebagai komoditas utama di kampung adat Cireundeu dapat tervisualisasikan dengan sedemikian rupa dan informatif.

Proses penciptaan ini berawal dari ketertarikan yang muncul ketika ayah menceritakan tentang masyarakat kampung adat Cireundeu yang mengonsumsi rasi (beras singkong) sebagai makanan pokok dan tidak mengonsumsi beras padi. Hal itu terdengar saat masih kecil, ayah yang berprofesi sebagai fotografer pernikahan sempat mendapatkan pekerjaan di kampung adat Cireundeu dan setelah itu ayah menceritakan

pengalamannya, sehingga ingatan itu terus terkenang. Ketika beranjak dewasa dan menjalani kuliah, tugas dari mata kuliah etnofotografi dan fotografi cerita mendorong untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kampung adat Cireundeu sebagai topik. Meskipun pada saat itu tidak dapat terrealisasikan karena berbagai alasan, niat untuk terus mengeksplorasi kampung tersebut tidak surut, hingga akhirnya tulisan penciptaan ini terwujud.

Sejauh penelusuran penciptaan ini, belum menemukan penciptaan dengan topik yang sama di bidang fotografi. Ada beberapa penciptaan dengan topik serupa namun pada bidang lain seperti antropologi, videografi, sosiologi, kebudayaan, ekonomi dan masih banyak lainnya. Beberapa jurnal ilmiah yang membahas topik serupa adalah “***Ketahanan Hidup Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Dalam Perspektif Antropologis***” oleh Gibran Ajib Jabbaril, Prodi Antropologi Budaya, Institut Seni Budaya Bandung, 2018. Juga jurnal ilmiah di bidang videografi mengenai lokasi yang sama dengan judul “***Perancangan Video Dokumenter Makna Tradisi Menjaga Alam di Gunung Puncak Salam Cireundeu Bagi Kalangan Gen-Z***” oleh Nur Mahdania Safitri dan Eka Noviana yang dimuat dalam Reka Makna: Jurnal Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung, 2024.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Memvisualisasikan singkong sebagai tradisi ketahanan pangan di kampung adat Cireundeu melalui foto dokumenter.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menyajikan gambaran visual melalui foto dokumenter mengenai singkong sebagai tradisi ketahanan pangan masyarakat kampung adat Cireundeu.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Memperkaya referensi dalam bidang fotografi, khususnya dalam fotografi dokumenter .
- b. Menambah arsip visual yang berkaitan dengan singkong sebagai tradisi ketahanan pangan.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai singkong sebagai tradisi ketahanan pangan.
- d. Meningkatkan pengetahuan dibidang budaya kuliner nusantara, tradisi dan pengalaman fotografis bagi penulis.